

**PENGGUNAAN METODE SILABEL UNTUK MENANGANI
ANAK BERKESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA
SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH KAHUMAN**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi**

Disusun Oleh :

Ashri Naili Rohmah

NIM: 19104080090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3690/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Penggunaan Metode Silabel Dalam Meningkatkan Anak Berkesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kahuman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASHRI NAILI ROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080090
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Yuliatwati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 6581443385940



Penguji I

Anita Ekantini, M.Pd.
SIGNED

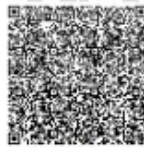
Valid ID: 658111766004



Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 658250119616



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 658273094608

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashri Naili Rohmah
NIM : 19104080090
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Penggunaan Metode Silabel dalam Menangani Anak Berkesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kahuman”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 29 November 2023

Yang menyatakan,



Ashri Naili Rohmah
NIM/19104080090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ashri Naili Rohmah
NIM : 19104080090
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Silabel dalam Menangani Anak Berkesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kahuman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Program Studi Pendidikan Guru Masrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 November 2023

Pembimbing,

Fitri Yulawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
NIP 198207242011012011

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Dr. Hj. Maemonah M. Ag
NIP 197303092002122006

MOTTO

“Muda Menabung, Tua Beruntung”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Almamater tercinta saya

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ashri Naili Rohmah, “Penggunaan Metode Silabel untuk Menangani Anak Berkesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kahuman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023

Metode silabel dapat menangani kesulitan membaca permulaan dan memiliki keunggulan yakni penyajian tidak memakan waktu yang lama karena tidak mengeja huruf dan belajar mengenal huruf dengan mengurai suku kata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan hasil penggunaan metode silabel untuk menangani anak berkesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II MIM Kahuman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Single Subject Research (SSR)* atau penelitian subjek tunggal, desain yang digunakan adalah A-B-A' yakni *baseline 1*, intervensi, dan *baseline 2*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan kelas II MI Muhammadiyah Kahuman. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes membaca permulaan. Analisis data menggunakan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Penyajian hasil penelitian menggunakan grafik dan tabel.

Hasil penelitian ini yakni penggunaan metode silabel dalam membaca permulaan memiliki 5 aspek yang perlu dilakukan, yakni antara lain: 1) Mengenal dan membaca huruf, 2) Membaca suku kata, 3) Membaca rangkaian suku kata, 4) Membaca bunyi sengau, 5) Membaca kata dan kalimat. Hasil penelitian terhadap kemampuan membaca permulaan selama dilakukannya fase intervensi menunjukkan peningkatan kemampuan siswa yang di buktikan melalui peningkatan perolehan skor *mean level* membaca permulaan subjek. Subjek mendapatkan *mean level* meningkat dari 32,6 pada kondisi *baseline 1* (A) menjadi 71 pada saat fase intervensi (B) dan 78,3 pada saat fase *baseline 2* (A'). Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode silabel dapat digunakan untuk menangani anak berkesulitan membaca permulaan ditunjukkan dengan perolehan skor membaca permulaan yang meningkat pada fase intervensi dan fase *baseline 2* serta didukung rendahnya presentase *overlap*. Presentase *overlap* antar kondisi *baseline 1* dan kondisi intervensi yaitu 0% dan fase intervensi dengan kondisi *baseline 2* juga sebesar 0%. Secara keseluruhan, metode silabel dapat digunakan dan berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa berkesulitan membaca permulaan di kelas II MI Muhammadiyah Kahuman.

Kata kunci: kesulitan membaca, membaca permulaan, metode silabel.

ABSTRACT

Ashri Naili Rohmah, "Use of the Syllable Method to Handle Children with Beginning Reading Difficulties in Class II MI Muhammadiyah Kahuman Students". Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2023

The syllable method can handle beginning reading difficulties and has the advantage that presentation does not take a long time because it does not spell letters and learn to recognize letters by unscrambling syllables. This research aims to determine the use and results of using the syllable method to handle children with beginning reading difficulties in class II MIM Kahuman students.

This research uses the Single Subject Research (SSR) type of research, the design used is A-B-A', namely baseline 1, intervention, and baseline 2. The subjects in this research are students who have difficulty reading at the beginning of class II MI Muhammadiyah Kahuman . Data collection was carried out using an initial reading test instrument. Data analysis uses analysis within conditions and analysis between conditions. Presentation of research results using graphs and tables.

The results of this research are that the use of the syllable method in beginning reading has 5 aspects that need to be done, namely: 1) Recognizing and reading letters, 2) Reading syllables, 3) Reading series of syllables, 4) Reading nasal sounds, 5) Reading words and sentences. The results of research on initial reading abilities during the intervention phase showed an increase in students' abilities as evidenced by an increase in the mean score of the subject's initial reading level. Subjects' mean level increased from 32.6 in baseline condition 1 (A) to 71 during the intervention phase (B) and 78.3 during baseline phase 2 (A'). The data from this study shows that the syllable method can be used to treat children with initial reading difficulties, as shown by the initial reading scores that increased in the intervention phase and baseline phase 2 and are supported by a low percentage of overlap. The percentage overlap between baseline condition 1 and intervention condition is 0% and the intervention phase with baseline condition 2 is also 0%. Overall, the syllable method can be used and has a positive effect on the beginning reading ability of students with beginning reading difficulties in class II MI Muhammadiyah Kahuman.

Key words: reading difficulties, beginning reading, syllable method.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Penyusunan tugas skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan. Tentunya selama proses penulisan ini menemui berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya, peneliti mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliani, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak nasehat dan fasilitas kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Fitri Yuliani, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi, dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Fitri Yuliani, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menjalani studi.
6. Bapak Muh. Imam Kholid, S.Pd. dan Ibu Yeni selaku Kepala dan Wakil Kepala bagian kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kahuman yang telah memberi izin dan kemudahan akses serta bantuan dalam melakukan penelitian di MIM Kahuman.

7. Ibu Ceria Menik, S.Pd. selaku wali kelas II Al Kindi di MIM Kahuman yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, serta memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada siswa kelas II MIM Kahuman.
8. Kedua orang tuaku tercinta Abah Darwan dan Ummi Siti Samsiatun, kakak saya Ummu Arifah, Syaifullah Mahzudin, Fauziah Fajri, dan Muhammad Iqbal Nashrullah, adik saya Ain Aisyana Hadya yang selalu mencurahkan do'a, perhatian, motivasi, semangat, keceriaan, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Teman-teman di PGMI 19 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa menemani dan saling memberi motivasi, semangat, saran, masukan disetiap kesempatan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 09 November 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ashri Naili Rohmah

NIM. 19104080090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Metode Silabel.....	8
2. Pengertian Membaca Permulaan.....	10
3. Kesulitan Belajar.....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
1. Baseline 1 (A1).....	26
2. Intervensi (B).....	26
3. Baseline 2 (A2).....	27
B. Variabel Penelitian.....	27

1. Variabel Bebas	27
2. Variabel Terikat	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Masalah spesifik subjek	28
2. Data diri siswa	29
E. Setting Penelitian	29
1. Tes	30
F. Instrumen Pengumpulan Data	30
1. Tes	30
G. Prosedur Perlakuan	39
1. Tahap awal	39
2. Tahap Intervensi (B)	39
3. Baseline2 (A2)	40
H. Validitas Instrumen	40
I. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Dalam Kondisi	42
2. Analisis Dalam Kondisi	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Subjek Penelitian	44
C. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Baseline 1/ A1	46
2. Deskripsi Intervensi/ B	58
3. Baseline 2/ A2	82
D. Hasil Uji Hipotesis	95
1. Analisis Dalam Kondisi	97
2. Analisis Antar Kondisi	98
E. Pembahasan	100
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Keterbatasan Penelitian	106
C. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Kisi-kisi Tes Membaca Permulaan.....	31
Tabel III. 2 Instrumen Assesmen Tes Membaca Permulaan Pola A-B-A	33
Tabel III. 3 Kriteria Rentang Nilai TingkataPenguasaan	38
Tabel IV. 1 Hasil Skor Tes Kemampuan Membaca Permulaan Fase Baseline 1 ..	57
Tabel IV. 2 Data Mengenai Hari, Tanggal, dan Waktu Pelaksanaan Intervensi....	59
Tabel IV. 3 Hasil Penilaian Skor Subjek pada Fase Intervensi	81
Tabel IV. 4 Hasil Skor Tes Kemampuan Membaca Permulaan Fase Baseline 2. .	93
Tabel IV. 5 Data Akumulasi Skor Membaca Permulaan Subjek.....	94
Tabel IV. 6 Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan	96
Tabel IV. 7 Data Hasil Analisis Dalam Kondisi Membaca Permulaan	97
Tabel IV. 8 Data Hasil Analisis Antar Kondisi Membaca Permulaan.....	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir Penelitian	23
Gambar III.1 Penelitian SSR Pola A-B-A.....	27
Gambar IV.1 Pelaksanaan Baseline 1 Sesi 1	46
Gambar IV.2 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Pertama Aspek Membaca Huruf	47
Gambar IV.3 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Pertama Aspek Membaca Suku Kata	48
Gambar IV.4 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Pertama Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	48
Gambar IV. 5 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Pertama Aspek Membaca Bunyi Sengau	49
Gambar IV. 6 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Pertama Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	49
Gambar IV. 7 Pelaksanaan Baseline 1 Sesi 2.....	50
Gambar IV. 8 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Kedua Aspek Membaca Huruf	51
Gambar IV. 9 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Kedua Aspek Membaca Suku Kata	52
Gambar IV.10 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Kedua Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	52
Gambar IV. 11 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Kedua Aspek Membaca Bunyi Sengau	53
Gambar IV. 12 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Kedua Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	53
Gambar IV. 13 Pelaksanaan Baseline 1 Sesi 3.....	54
Gambar IV. 14 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Ketiga Aspek Membaca Huruf	55
Gambar IV. 15 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Ketiga Aspek Membaca Suku Kata.	55

Gambar IV. 16 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Ketiga Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	56
Gambar IV. 17 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Ketiga Aspek Membaca Bunyi Sengau	56
Gambar IV. 18 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 1/ Ketiga Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	57
Gambar IV. 19 Grafik Polygon Data Baseline 1 Skor Kemampuan Awal Subjek dalam Membaca Permulaan	58
Gambar IV. 20 Pelaksanaan Intervensi Sesi 1.....	61
Gambar IV. 21 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Pertama Aspek Membaca Huruf	61
Gambar IV. 22 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/Pertama Aspek Membaca Suku Kata	62
Gambar IV. 23 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Pertama Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	63
Gambar IV. 24 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Pertama Aspek Membaca Bunyi Sengau	63
Gambar IV. 25 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Pertama Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	64
Gambar IV. 26 Pelaksanaan Intervensi Sesi 2.....	65
Gambar IV. 27 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kedua Aspek Membaca Huruf	66
Gambar IV. 28 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kedua Aspek Membaca Suku Kata	66
Gambar IV. 29 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kedua Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	67
Gambar IV. 30 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kedua Aspek Membaca Bunyi Sengau	67
Gambar IV. 31 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kedua Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	68
Gambar IV. 32 Pelaksanaan Intervensi Sesi 3.....	69

Gambar IV. 33 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Ketiga Aspek Membaca Huruf	70
Gambar IV. 34 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Ketiga Aspek Membaca Suku Kata	70
Gambar IV. 35 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Ketiga Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	71
Gambar IV. 36 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Ketiga Aspek Membaca Bunyi Sengau	72
Gambar IV. 37 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Ketiga Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	72
Gambar IV. 38 Pelaksanaan Intervensi Sesi 4.....	73
Gambar IV. 39 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Keempat Aspek Membaca Huruf	74
Gambar IV. 40 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Keempat Aspek Membaca Suku Kata	75
Gambar IV. 41 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Keempat Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	75
Gambar IV. 42 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Keempat Aspek Membaca Bunyi Sengau	76
Gambar IV. 43 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Keempat Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	77
Gambar IV. 44 Pelaksanaan Intervensi Sesi 5.....	77
Gambar IV. 45 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kelima Aspek Membaca Huruf	78
Gambar IV. 46 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kelima Aspek Membaca Suku Kata	79
Gambar IV. 47 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kelima Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	80
Gambar IV. 48 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kelima Aspek Membaca Bunyi Sengau	80

Gambar IV. 49 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Intervensi/ Kelima Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	81
Gambar IV. 50 Grafik Polygon Data Intervensi Hasil Penelitian Ketercapaian Subjek dalam Membaca Permulaan.....	82
Gambar IV. 51 Pelaksanaan Baseline 2 Sesi 1	83
Gambar IV. 52 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Pertama Aspek Membaca Huruf	83
Gambar IV. 53 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Pertama Aspek Membaca Suku Kata	84
Gambar IV. 54 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Pertama Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	85
Gambar IV. 55 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Pertama Aspek Membaca Bunyi Sengau	85
Gambar IV. 56 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Pertama Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	86
Gambar IV. 57 Pelaksanaan Baseline 2 Sesi 2.....	86
Gambar IV. 58 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Kedua Aspek Membaca Huruf	87
Gambar IV. 59 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Kedua Aspek Membaca Suku Kata	88
Gambar IV. 60 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Kedua Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata.....	88
Gambar IV. 61 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Kedua Aspek Membaca Bunyi Sengau	89
Gambar IV. 62 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Kedua Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	89
Gambar IV. 63 Pelaksanaan Baseline 2 Sesi 3.....	90
Gambar IV. 64 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Ketiga Aspek Membaca Huruf	91
Gambar IV. 65 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Ketiga Aspek Membaca Suku Kata	91

Gambar IV. 66 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Ketiga Aspek Membaca Rangkaian Suku Kata	92
Gambar IV. 67 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Ketiga Aspek Membaca Bunyi Sengau	92
Gambar IV. 68 Hasil Tes Membaca Permulaan Fase Baseline 2/ Ketiga Aspek Membaca Kata dan Kalimat.....	93
Gambar IV. 69 Grafik Polygon Data Baseline 2 Skor Kemampuan Awal Subjek dalam Membaca Permulaan	94
Gambar IV. 70 Grafik Polygon Data Akumulasi Skor Membaca Permulaan Subjek	95
Gambar IV. 71 Grafik Perbandingan Skor Tahap A-B-A' Kemampuan Membaca Permulaan	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian	114
Lampiran II	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	115
Lampiran III	Bukti Seminar Proposal.....	116
Lampiran IV	Kartu Bimbingan Skripsi.....	117
Lampiran V	Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Subjek..	119
Lampiran VI	Rancangan Perangkat Pembelajaran	122
Lampiran VII	Hasil Perhitungan Komponen pada Fase Baseline dan Intervensi	125
Lampiran VIII	Hasil ketercapaian Subjek dengan Metode Silabel.....	129
Lampiran IX	Foto Pelaksanaan Penelitian.....	132
Lampiran X	Validitas Instrumen	136
Lampiran XI	Sertifikat PBAK	144
Lampiran XII	Sertifikat SosPem.....	144
Lampiran XIII	Sertifikat User Education.....	145
Lampiran XIV	Sertifikat ICT.....	145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman dan semakin berkembang cara berpikir serta kompetensi seseorang.¹ Di era globalisasi ini manusia dituntut untuk cerdas dalam memilih hal positif dan negatif guna terkendalinya akhlaq seseorang itu sendiri. Kecerdasan seseorang dapat dimulai dengan kegiatan membaca.² Kegiatan membaca mampu mencerdaskan seseorang karena dengan membaca akan memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, dan ilmu baru dari yang kita baca, dan memperluas wawasan.³ Sehingga kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa saja untuk meningkatkan kualitas diri.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang dilakukan di Sekolah Dasar sebagaimana sesuai dengan tujuan operasional Sekolah Dasar yakni memberi bekal/ landasan kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan dan mempersiapkan untuk pendidikan selanjutnya.⁴ Pasal 34 ayat 3 mengenai isi kurikulum pendidikan dasar bahwa membaca, menulis, dan berhitung merupakan bahan kajian minimal.⁵ Walaupun kemampuan membaca merupakan bahan kajian minimal yang menjadikannya bukan satu-satunya ukuran keberhasilan, namun keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam menguasai berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika dan dasar kemampuan yang lain.⁶ Selain Sekolah Dasar menjadi lembaga pendidikan formal tetapi diharapkan juga mampu menangani kesulitan dalam keterampilan berbahasa termasuk dalam kesulitan membaca.

¹ Fitri Mulyani dan Nur Haliza, "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 3, No. 1, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>, Februari 2021, hlm. 101–109.

² Antuk Putri Idhamani, "Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa," *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 11, No. 1, <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art4>, Maret 2020, hlm. 35.

³ Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol. 2, No. 1, April 2020, hlm. 54–60.

⁴ Agus Taufiq, *Modul 1 Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar*, Edisi 2, t.t., hlm. 14, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK440302-M1.pdf>.

⁵ *Ibid.*

⁶ Sutrisno dan Hesti Puspitasari, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No. 2, <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>, Juli 2021, hlm. 84,.

Kesulitan membaca jarang mendapatkan perhatian dari guru. Hal ini dikemukakan oleh Sunaryo Kartadinata bahwa sebagian guru yang setiap hari terlibat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar cenderung kurang memahami betul siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁷ Menurut Bryan dan Bryan (2009) Kesulitan membaca merupakan sindrom kesulitan dalam mempelajari dan mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat serta belajar mengenai waktu, arah, dan masa.⁸ Dalam hal ini juga Abdurrahman (2009) mengemukakan bahwa keterampilan membaca merupakan dasar seseorang mampu melakukan keterampilan lanjutan.⁹ Oleh sebab itu, jika anak masih berkesulitan membaca maka akan sulit untuk mengikuti pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Menurut Turkeltaub, et. al. (Kurniati, 2019) kemampuan membaca merupakan kemampuan terpenting yang harus dipelajari saat kanak-kanak, saat anak atau siswa mengalami kesulitan membaca maka siswa tersebut akan sulit mengikuti pembelajaran, siswa cenderung sulit menerima instruksi dan informasi yang disampaikan guru, seperti menggali informasi baik dari tulisan guru maupun modul pembelajaran.¹⁰ Burns, dkk. (Alwisia Meo, 2021) juga menyebutkan bahwa kemampuan membaca adalah sesuatu yang menjadi kunci dalam masyarakat terpelajar, karena aktivitas belajar dimulai dari bagaimana proses seseorang membaca, dan nantinya akan sangat diperlukan untuk kehidupan yang akan datang.¹¹ Jika mengalami kesulitan membaca maka akan berdampak pada proses belajar yang lain. Fakta di lapangan mendukung bahwa anak yang mengalami kesulitan membaca akan berdampak negatif pada pendidikan anak tersebut.¹²

Pengajaran membaca pada tingkat Sekolah Dasar terbagi menjadi 2 tahap yaitu tahap membaca permulaan (kelas 1 dan kelas 2) dan tahap

⁷ Asratul Hasanah dan Mai Lena, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (24 Agustus 2021): hlm. 3297, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>.

⁸ Khusna Yulinda Udhiyanasari, "Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SDN Manahan Surakarta" *Jurnal IKIP PGRI Jember*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 40.

⁹ *Ibid*, hlm. 40.

¹⁰ Galih Dani Septiyan Rahayu, "Pengaruh Metode Hands on Activity terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar", *COLLASE: Journal of Elementary Education*, Vol. 02, No. 01, 2019, hlm. 34.

¹¹ Alwisia Meo, Maria Patrisia Wau, dan Yosefina Uge Lawe, "Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada," *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol. 1, No. 2 <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i2.247>, April 2021, hlm. 277.

¹² *Ibid*.

membaca lanjutan (kelas 3 dan seterusnya).¹³ Tahap perkembangan kemampuan Kognitif Piaget, siswa kelas 2 berada pada tahap Operasi Konkrit (*concrete operational*) terjadi pada rentang usia 7-11 tahun.¹⁴ Chall (1979) mengemukakan bahwa anak usia 6-7 tahun berada dalam tahap *Decoding Stage* atau *Discovery of Alphabet Principle* yakni pada tahap ini anak mampu mengetahui bahwa huruf merupakan representasi ungkapan yang disuarakan.¹⁵ Ketepatan dan keberhasilan pada tiap tahap membaca berdampak besar bagi kemampuan membaca anak selanjutnya. Karena pentingnya kemampuan membaca disini maka guru berperan penting dalam membantu dan menangani kesulitan membaca, guru harus memiliki metode khusus agar dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada wali kelas II MI Muhammadiyah Kahuman bahwa jumlah siswa kelas II yaitu 112 siswa. Dari 112 siswa itu dibagi menjadi 4 kelas, yakni kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D. Dari jumlah total tersebut terdapat satu siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Wali kelas siswa menyatakan bahwa siswa sangat lamban dalam mengikuti pelajaran. Siswa juga belum mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang berkaitan dengan pelajaran. Permasalahan utama siswa tersebut yang dikeluhkan oleh guru yaitu kemampuan membaca yang belum lancar, hal itulah yang menyebabkan siswa sulit mengikuti pembelajaran. Kesulitan membaca tersebut sudah di alami oleh siswa sejak kelas I Sekolah Dasar. Saat pembelajaran siswa tampak tidak fokus dan cenderung pasif dalam belajar.

Menurut wali kelas siswa, kesulitan membaca pada siswa tersebut terlihat saat siswa kesulitan mengucapkan huruf konsonan dengan benar, kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip, kesulitan merangkai susunan huruf konsonan rangkap, belum dapat membunyikan kata maupun kalimat. Terlebih dalam pengerjaan tugas dan mengikuti pembelajaran

¹³ Husni Fita Akda dan Febrina Dafit, "Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1437>, Oktober 2021, hlm. 1118–28.

¹⁴ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, Vol. 13, No. 1, <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>, April 2020, hlm. 124,.

¹⁵ Amitya Kumara, *Kesulitan Berbahasa pada Anak (Deteksi Dini dan Penanganannya)* (Yogyakarta: Kanisius, 2014), hlm. 2.

¹⁶ Dian Purba Putri Handayani, Lina Erviana, dan Ferry Aristya, "Analisis Penyebab dan Strategi Guru Kelas Mengatasi Kesulitan Membaca Pemulaan Siswa Kelas II SD Negeri Kendal," *Thesis*, Pacitan: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan, 2020, t.t., hlm. 2.

sangat menyulitkan siswa.¹⁷ Wali kelas menyatakan bahwa siswa belum lancar membaca. Apabila diminta mengerjakan tugas, siswa belum dapat mengerjakan dan hanya menuliskan jawaban dengan huruf yang dia ketahui. Ia juga selalu lebih lama dari teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas II yang mengalami kesulitan membaca ditemukan berbagai kesulitan yaitu kesulitan dalam membaca huruf abjad, seperti f, l, y, v, dan z. Siswa juga sulit membedakan huruf dengan bunyi yang mirip seperti f dan v, kesulitan dalam membaca suku kata seperti fa, yu, li, vo, dan sebagainya.¹⁸ Siswa kesulitan dalam membaca kata dengan rangkaian tiga huruf seperti ulat, adil, nenek, dan sebagainya. Siswa kesulitan dalam membaca kalimat, siswa kesulitan dalam membaca kata berakhiran vokal ganda seperti ai, au, eo, oi, belum dapat memahami tanda baca dan intonasi.

Siswa kesulitan dalam membaca bunyi sengau, seperti nga, nya, ang, ung, dan sebagainya. Siswa juga kesulitan dalam membaca awalan kata dan menghilangkan huruf, misalnya kata “membaca” yang malah dibaca “mebaca”. Hal itu terjadi karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tidak mempengaruhi atau tidak diperlukan. Selain itu siswa juga masih ragu-ragu dalam mengucapkan kata yang dibacanya.

Permasalahan yang dialami siswa ini yaitu kesulitan dalam membaca, yang berefek dalam proses belajar siswa. Kesulitan membaca siswa ini merupakan dampak dari kurangnya stimulasi.¹⁹ Pada tahap peka untuk belajar membaca lingkungan sekitar dan orang tua tidak menstimulasi kemampuan membaca anak. Penanganan dalam kesulitan membaca tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tutorial membaca suku kata (metode silabel).

Metode silabel digunakan untuk memudahkan belajar membaca siswa yang mengalami kesulitan membaca, karena dengan metode silabel siswa akan mempelajari hubungan antara rangkaian huruf yang tertulis dengan bunyinya serta pengenalan kata dengan mudah dan cepat.²⁰ Metode silabel ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuni Triana

¹⁷ Wawancara dengan Ibu M, Guru Wali Kelas II MI Muhammadiyah Kahuman, di Ruang Kepala MI Muhammadiyah Kahuman, Sabtu, Tanggal 20 Mei 2023, Pukul 09.00 (link: <https://drive.google.com/file/d/1w-PqV12wGfCXumatjFnnFoX-b0a1jmQs/view?usp=drivesdk>)

¹⁸ Wawancara dengan Siswa K, Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Kahuman, di Ruang Kepala MI Muhammadiyah Kahuman, Sabtu, Tanggal 20 Mei 2023, Pukul 09.40 (link: <https://drive.google.com/file/d/1w3nS01YJtqJ8aHVxryu1WChSICMomqyh/view?usp=drivesdk>)

¹⁹ Amitya Kumara, *Kesulitan Berbahasa pada Anak (Deteksi Dini dan Penanganannya)* (Yogyakarta: Kanisius, 2014), hlm. 58.

²⁰ Dinda Permatasari Harahap, “Penggunaan Metode Silabel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa,” *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* 1, no. 1 (2020): hlm. 19, <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.14>.

Dewi, dkk (2022) yang mengemukakan bahwa Metode silabel sangat membantu meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam membaca permulaan dan siswa lebih mengerti dengan bentuk-bentuk huruf dan mampu membaca tanpa mengeja dengan lancar.²¹ Dalam penelitian Dinda Permata Sari (2020) menyatakan bahwa metode silabel dapat meningkatkan kemampuan siswa di kelas bawah. siswa mampu mengenali huruf, melafalkan huruf, menulis huruf, serta membaca kata dengan baik.²²

Berdasarkan uraian diatas kita bisa melihat bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca akan berdampak negatif pada proses belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, serta tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya metode yang dapat dilakukan guna mengatasi kesulitan membaca anak di kelas II. Salah satu metode yang sesuai yaitu metode membaca silabel. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penanganan siswa berkesulitan membaca menggunakan metode silabel di kelas II MI Muhammadiyah Kahuman. Maka dapat dirumuskan sebuah judul penelitian yaitu: “PENGUNAAN METODE SILABEL UNTUK MENANGANI ANAK BERKESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH KAHUMAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode silabel untuk menangani anak berkesulitan membaca permulaan di kelas II MI Muhammadiyah Kahuman?
2. Bagaimana hasil penggunaan metode silabel untuk menangani anak berkesulitan membaca permulaan di kelas II MI Muhammadiyah Kahuman?

²¹ Yuni Triana Dewi dkk., “Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (13 Juli 2022): hlm. 783, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2428>.

²² Dinda Permatasari Harahap, “Penggunaan Metode Silabel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa,” *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)* 1, no. 1 (2020): hlm.21, <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.14>.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan metode silabel untuk menangani anak berkesulitan membaca permulaan di kelas II MI Muhammdiyah Kahuman.
- b. Untuk mengetahui hasil penggunaan metode silabel untuk menangani anak berkesulitan membaca permulaan di kelas II MI Muhammdiyah Kahuman.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penanganan anak berkesulitan membaca dengan menggunakan metode silabel.
- 2) Menjadi rujukan dan melengkapi serta sebagai sumbangan khasanah ilmiah dalam pengetahuan.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi yang positif dan dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya mengenai penggunaan metode silabel dalam menangani anak berkesulitan membaca permulaan.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan evaluasi, masukan, serta usaha dalam memperbaiki kualitas sebagai pendidik yang profesional dalam menangani kesulitan membaca permulaan anak didik kelas II.

3) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan mampu memotivasi siswa, menambah wawasan serta menambah pengetahuan mereka mengenai cara membaca yang tepat.

4) Bagi Wali Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan para orang tua dalam mengembangkan serta mendukung anaknya dalam proses belajar membaca, juga sebagai orang tua mampu menstimulasi dan memotivasi anak untuk lebih semangat belajar membaca.

5) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, yaitu penyusunan skripsi dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengurangi kesulitan membaca permulaan anak didik kelas II.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode silabel dalam menangani anak berkesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode silabel untuk menangani anak berkesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Kahuman yakni diawali dengan membaca huruf, membaca suku kata, membaca rangkaian suku kata, membaca bunyi sengau, membaca kata dan kalimat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode silabel dapat digunakan dalam menangani anak berkesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Kahuman. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketercapaian subjek yang di dapat pada setiap fase sebelum dilakukan intervensi/ perlakuan dan sesudah diberikan intervensi/perlakuan. Pada penelitian ini subjek mendapatkan rerata level meningkat dari 32,6 pada kondisi baseline 1 menjadi 71 pada saat fase intervensi (B) dan 78,3 pada saat fase baseline 2. Hal ini didukung juga dengan rendahnya presentase overlap. Presentase overlap antar kondisi baseline 1 dan fase intervensi yaitu 0 dan fase intervensi dengan baseline 2 juga sebesar 0.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan metode silabel dalam menangani anak berkesulitan membaca permulaan ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni sebagai berikut:

1. Selama proses pelaksanaan intervensi terkadang terjadi adanya gangguan dari siswa lain di luar kelas, sehingga subjek tidak konsentrasi dan menarik perhatian subjek untuk meninggalkan kelas.
2. Adanya kegiatan yang sedang dilakukan dikelas sebelah terdengar pada saat pembelajaran dan mengganggu konsentrasi anak yang menyebabkan skor anak menjadi menurun. Sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu di lakukan pemilihan ruang pembelajaran yang lebih tenang dan jauh dari keramaian.
3. Proses recording kegiatan membaca permulaan kurang memadai karena kendala alat dan kondisi saat proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi Guru

Harapannya metode silabel dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran membaca untuk menangani siswa berkesulitan membaca permulaan di kelas rendah.

2. Bagi Sekolah

Harapannya metode silabel dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran membaca untuk menangani siswa berkesulitan membaca permulaan di MI Muhammadiyah Kahuman

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, yaitu penyusunan skripsi dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengurangi kesulitan membaca permulaan anak didik kelas II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dahliana. "Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berkesulitan Membaca" 1 (2016).
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Akda, Husni Fita, dan Febrina Dafit. "Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (31 Oktober 2021): 1118–28. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1437>.
- Ananda, Muhammad Fadhli Rusydi. *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Dewi, Yuni Triana, Sekar Rastri Ardyaputri, Suyono Suyono, dan Ade Eka Anggraini. "Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 3 (13 Juli 2022): 780–85. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2428>.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (1 April 2020): 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>.
- Fadhilla, Aisyah Rahma. "Revitalisasi Pendidikan Bahasa Melalui *Syllabic Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 B SD IT Salsabila." *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (7 November 2019): 243–53. <https://doi.org/10.36768/abdau.v2i2.49>.
- Fatriani, Alfiah. "Pengembangan Media Big Book terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata." *Joyful Learning Journal* 7, no. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i1.25087>.
- Fauzi. "Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar," 2018. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/8634/5917>.
- Gading, I. Ketut, Mutiara Magta, dan Fenny Pebrianti. "Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan." *Mimbar Ilmu* 24, no. 3 (2019): 270–76. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>.
- Gagas, Gagas Pamulyo Aji, Trikinasih Handayani, dan Dewi Partini. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Tematik dengan Metode Suku Kata Kelas 1 MI Al Islamiyah Kota Tegal." *Jurnal Ilmiah*

- Profesi Guru (JIPG)* 3, no. 2 (2 Agustus 2022): 104–10.
<https://doi.org/10.30738/jipg.vol3.no2.a12649>.
- Ginting, Lisa Septia Dewi Br. *Bahasa Indonesia SD 2*. Guepedia, t.t.
- Halimah, Andi. “Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di SD/MI” 1, no. 2 (t.t.)
- Handayani, Dian Purba Putri, Lina Erviana, dan Ferry Aristya. “Analisis Penyebab Dan Strategi Guru Kelas Mengatasi Kesulitan Membaca Pemulaan Siswa Kelas II SD Negeri Kendal,” t.t.
- Hapsari, Estuning Dewi. “Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa.” *Aksara: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 20, no. 1 (1 April 2019): 10–24.
- Harahap, Dinda Permatasari. “Penggunaan Metode Silabel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* 1, no. 1 (2020): 15–22.
<https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.14>.
- Harianto, Erwin. “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa | Didaktika: Jurnal Kependidikan,” 9 Februari 2020.
<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>.
- Hasanah, Asratul, dan Mai Lena. “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (24 Agustus 2021): 3296–3307.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>.
- Havisa, Shalatsi, Solehun Solehun, dan Teguh Yuliandri Putra. “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (31 Januari 2021): 23–31.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.765>.
- Hidayah, Widya Nur dan Ahmad Nawawi. “Metode Suku Kata untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Low Vision.” *JASSI_anakku* 18, no. 02 (2017).
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Press, 2020.
- Huduni, Awanisul, Lalu Hamdian Affandi, dan Khairun Nisa. “Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2 (19 April 2022): 394–98.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.488>.
- Idhamani, Antuk Putri. “Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa.” *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 11, no. 1 (Maret 2020).
<https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art4>.

- Kumara, Amitya. *Kesulitan Berbahasa pada Anak (Deteksi Dini dan Penanganannya)*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Lestari, Novita Dian Dwi, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, dan Suharmono Kasiyun. “Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (10 Agustus 2021): 2611–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>.
- Mahsun, Moch, dan Miftakul Koiriyah. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang.” *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (1 April 2019): 60–78. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.
- Marinda, Leny. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *An-Nisa’: Journal of Gender Studies* 13, no. 1 (18 April 2020): 116–52. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.
- Meo, Alwisia, Maria Patrisia Wau, dan Yosefina Uge Lawe. “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada.” *Jurnal Citra Pendidikan* 1, no. 2 (29 April 2021): 277–87. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i2.247>.
- Mitayani, Misi. “Rancangan Pembelajaran Berbasis Metode Suku Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020. <http://repository.upi.edu>.
- Muammar. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Mulyani, Fitri, dan Nur Haliza. “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 3 (9 Februari 2021): 101–9. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>.
- Pradana, Praditya Puspa. “The Effectiveness Of The Use Of Big Book Media To Improve Early Reading Skill Of Second Grade Conduct Disorder Student Of Elementary School In Special School Of Prayuwana Yogyakarta.” Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Prahmana, Rully Charitas Indra. *Single Subject Research Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Pratiwi, Inne Marthyanne, dan Vina Anggia Nastitie Ariawan. “Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas Satu Sekolah Dasar.” *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 26, no. 1 (23 Agustus 2017): 69–76. <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Putri, Inayah Adini. “Efektivitas Model Pembelajaran Sets (*Science Environment Technology Society*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa

- Berkemampuan Rendah (Single Subject Research).” Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Uin Syarif Hidayatullah, 2020.
- Rafika, Nurma, Maya Kartikasari, dan Sri Lestari. “Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar,” t.t.
- Rahayu, Galih Dani Septiyan. “Pengaruh Metode Hands On Activity Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar” 02, no. 01 (2019).
- Sari, Betty Purnama, dan Dara Fitriah Dwi. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis.” *Continuous Education: Journal of Science and Research* 3, no. 2 (7 Agustus 2022): 10–21. <https://doi.org/10.51178/ce.v3i2.783>.
- Silvia, Suci, Putri Hana Pebriana, dan Sumianto Sumianto. “Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2 Maret 2021): 7–12. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1336>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suleman, Dajani, Yatun R. Hanafi, dan Abdul Rahmat. “Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (7 Mei 2021): 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>.
- Sunanto, Juang, Koji Takeuchi, dan Hideo Nakata. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. CRICED University of Tsukuba, 2005.
- Susanti, Elvi. *Keterampilan Membaca*. Bogor: IN MEDIA, 2014.
- Sutrisno, dan Hesti Puspitasari. “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 Juli 2021, 83–91. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>.
- Suyadi, Suyadi, dan Riska Putri Sari. “Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (7 November 2021): 174–82. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.49800>.
- Tahmidaten, Lilik dan Wawan Krismanto. “Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)” 10, no. 1 (Januari 2020).
- Tatmikowati, Ambar. “Penggunaan Metode Abjad Dan Suku Kata Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Satu MI

- Selawe Taji, Karas, Magetan.” Diploma, IAIN Ponorogo, 2022.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/19379/>.
- Taufiq, Agus. *Modul 1 Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar*. Edisi 2, t.t.
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK440302-M1.pdf>.
- Udhiyanasari, Khusna Yulinda. “Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas Ii Di Sdn Manahan Surakarta” 3, no. 1 (2019).
- Wardani, Intan Kusuma, Sri Lestari, dan Melik Budiarti. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2*, no. 0 (2020): 286–89.
- Wati, Ayu Karunia, dan Muhsin Muhsin. “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar.” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (30 Juni 2019): 797–813. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>.
- Widharyanto, B, dan Rishe Purnama Dewi. “Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD,” t.t.
- Windi, dan Dea Mustika. “Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 019 Logas Kabupaten Kuantan Singingi.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 2 (26 Oktober 2022): 143–55. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6706>.
- Yuliana, Rina. “Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 1, no. 2 (30 Mei 2017).
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/343-350>.
- Yuwono, Imam. *Penelitian SSR (Single Subject Research)*. Banjarmasin, t.t.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA